



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Ahmad Furqan Munir, (2018): *Pelaksanaan Jual Beli Pupuk Bersubsidi Menurut Tinjauan Ekonomi Islam Di Nagari Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat***

Penelitian ini berjudul “Pelaksanaan Jual Beli Pupuk Bersubsidi Menurut Tinjauan Ekonomi Islam Di Nagari Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat.” Latar belakang penulisan skripsi ini adalah dalam pelaksanaan jual beli pupuk bersubsidi yang ada di Nagari Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat, terdapat hal yang dapat merugikan salah satu pihak, jual beli pupuk bersubsidi ini menyebabkan petani berpeluang besar tidak mendapatkan jumlah pupuk bersubsidi sesuai dengan yang dibutuhkan, dengan perkataan lain system tersebut sering kali menyebabkan teradinya langka pasok yang di sebabkan oleh keterlambatan datangnya pupuk bersubsidi kepada pengecer. Rumusan masalah penelitian ialah bagaimana pelaksanaan jual beli pupuk bersubsidi dan bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap jual beli pupuk bersubsidi di Nagari Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat”. Adapun tujuannya ialah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan jual beli pupuk bersubsidi dan bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap jual beli pupuk bersubsidi tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Nagari Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah para disrtributor, pengecer dan petani yang ada di Nagari Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Adapun teknik yang dipakai pada pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yakni dengan seleksik khusus. Metode dalam pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi serta penggalan data dari sumber data primer dan sekunder. Setelah data terkumpul, data tersebut diolah dan dianalisis dengan teknik analisa *deskriptif kualitatif* dan dijabarkan dalam teknik penulisan deskriptif untuk memperoleh kesimpulan yang khusus dan dianalisis menurut ekonomi Islam.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan jual beli Pupuk bersubsidi di Nagari Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat yang pertama petani membeli pupuk kepada pengecer melalui ketua Gapoktan dengan menyusun RDKK (Rancangan Definitif



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebutuhan Kelompok) untuk pengambilan pupuk kepada pengecer, dan petani harus menunggu pupuk tersebut setelah di setujui RDKK oleh pengecer. Kedua, ditemukan bahwa jumlah pupuk yang dibutuhkan petani lebih besar dari yang tersedia sehingga pupuk tersebut tidak habis oleh petani dalam waktu yang ditentukan, maka kelebihan pupuk yang tersedia di gudang pengecer akan dijual kepada orang yang tidak termasuk dalam RDKK dengan harga yang lebih mahal dengan kenaikan harga 15.000/50kg pupuk. Ditinjau menurut perspektif *Ekonomi Islam*, dalam pelaksanaan jual beli Pupuk bersubsidi di Nagari Kototingggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat sebagian telah sesuai dengan prinsip jual beli dalam Islam dan ada pula yang belum sesuai dengan prinsip jual beli dalam Islam. Yang telah sesuai diantaranya ialah : (1) Akad jual belinya, (2) Syarat dan rukun jual belinya, dan (3) Cara penentuan harganya. Adapun hal-hal yang tidak sesuai dengan prinsip jual beli dalam Islam diantaranya sebagai berikut: (1) Pada pelaksanaan transaksi tersebut terdapat unsur (*tas'ir*) yaitu kenaikan harga bagi petani yang terlambat membeli pupuk.(2) Memperoleh harta dengan cara yang *bathil*, dan (3) Merugikan salah satu pihak karena pupuk yang dijual telah disubsidi oleh pemerintah.